

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan dan keagamaan di daerah-daerah pedesaan yang tersebar diseluruh tanah air, tapi biasanya orang segan untuk membicarakannya, padahal di pandang dari segi pembinaan bangsa, idiologi, politik, ekonomi, sosial budaya maupun nankan tanpa diikut sertakan pesantren baik sebagai subyek maupun obyek mengandung arti membiarkan suatu kelompok sosial berkembang sendiri tanpa pembinaan.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tradisional dianggap sebagai instrumen untuk sosialisasi gagasan dalam program pembangunan sekaligus memobilisasi gagasan dalam bidang sumber daya pembangunan di samping sebagai lembaga pendidikan islam yang khas. Pesantren juga berfungsi sebagai lembaga sosial pedesaan atau perkotaan yang dapat meningkatkan kemandirian dan swadaya kalangan masyarakat desa untuk mengembangkan sumber daya lingkungan secara produktif. Kerja sama antara pendidikan pondok pesantren dengan lembaga swadaya masyarakat untuk terciptanya pembangunan nasional bagi pesantren itu bukan merupakan

fenomena yang baru.

Sasaran puncak dari kegiatan pembangunan masyarakat itu adalah terciptanya kultur swadaya partisipasi dan demokratis ditengah-tengah masyarakat. Dalam kerangka alternatif pesantren bukan hanya berwawasan islami saja, tetapi juga punya wawasan kebangsaan yang tinggi kesadarannya untuk bermasyarakat yang baik.

Perubahan di dalam pesantren itu merupakan implikasi logis dari capaian relevantif atas responentifnya terhadap kenyataan sosial empiris. Pertama, kepemimpinan kharismatik kyai yang merupakan pola umum dunia pesantren tidak berperan lagi dalam periode ide sebab santri dan kader motivator pengembangan masyarakat yang selama ini berfungsi sebagai pembantu kyai mulai merangkai suatu demokratis.

Kedua, perbedaan pendapat dalam kerangka intelektual akan semakin dibutuhkan untuk mencari terobosan baru yang strategis, dan ketiga, dengan dibukanya pendidikan umum bahkan perguruan tinggi di pesantren, spesialisasi pengetahuan dan skill tidak diragukan lagi, bahkan artikulasinya yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan di Indonesia.

Bertitik tolak dari pemikiran diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian

tentang "pengaruh pendidikan pondok pesantren An-Najiyah terhadap pembangunan masyarakat di kelurahan Sidosermo kecamatan Wonocolo Surabaya" kami menulis pondok pesantren tersebut, karena pondok pesantren tersebut sebagai figur dari pondok-pondok pesantren yang lain, karena pondok pesantren An-Najiyah berperan aktif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitarnya (kelurahan sidosermo) dengan jalan memberikan pendidikan kepada santri, baik pendidikan agama maupun umum, dalam waktu tertentu pondok pesantren tersebut mengirim para santri yang dianggap mampu berdedikasi langsung kepada masyarakat lingkungannya guna memberikan bimbingan agama maupun sosial.

B. Rumusan Masalah.

Dengan latar belakang diatas maka timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pendidikan pondok pesantren An-Najiyah terhadap pembangunan masyarakat di kelurahan Sidosermo kecamatan Wonocolo Surabaya.
2. Kalau memang ada sejauh manakah pengaruh pendidikan pondok pesantren An-Najiyah terhadap pembangunan masyarakat dikelurahan Sidosermo kecamatan Wonocolo Surabaya.

C. Penegasan Judul

Untuk mempermudah pemahaman serta penafsiran dalam penulisan ini, penulis merasa perlu mengartikan tiap unit dari pada kata yang terkandung dalam judul :

Pengaruh : Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda dsb) yang berkuasa atau kekuatan.¹

Pendidikan : Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²

Pondok Pesantren : Lembaga pendidikan tradisional umat Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan memberikan tekanan pada keseimbangan antara aspek ilmu dan aspek perilaku.³

Pembangunan : Proses, perbuatan, cara membangun.⁴

1. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Depdikbud, Balai Pustaka, Jakarta, 1996, hal 747.

2. Drs. Ahmad D Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. PT. ALMA'ARIF, Tamblong Bandung, Hal. 19.

3. Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid 13, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, hal 18.

4. Depdikbud, Op.cit, hal. 89.

Masyarakat : Kelompok manusia yang anggotanya satu sama lain berhubungan erat dan memiliki hubungan timbal balik.⁴

Dengan demikian maka jelaslah bahwa yang dimaksud oleh judul skripsi ini adalah sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan atau sumbangan apa saja yang diberikan oleh pendidikan pondok pesantren An-Najiyah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat Sidesermo dalam pembangunan baik mental maupun spiritual.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Seperti telah dikemukakan bahwa dalam semua kegiatan penelitian pasti mempunyai tujuan demikian pula dalam penelitian ini mempunyai tujuan.

Dalam tujuan penelitian ini penulis membagi dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan sebagai berikut :

a. Tujuan umum

1. Untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan program studi S-1 di IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Sebagai tugas untuk mengadakan penelitian
3. Sebagai latihan kerja ilmiah

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui secara lebih mendalam sistem

4. Ensiklopedi, Op.cit, hal. 180.

pendidikan pondok pesantren An-Najiyah di kelurahan Sidosermo kecamatan Wonocolo Surabaya.

- b. Untuk mengetahui peran serta masyarakat dalam pembangunan di kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Surabaya.
- c. Untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh pendidikan pondok pesantren terhadap pembangunan masyarakat di kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Surabaya.

2. Kegunaan Penelitian

- 1. Dapat memberikan masukan kepada masyarakat tentang peran serta pendidikan pondok pesantren dalam pembangunan
- 2. Dapat memberikan masukan kepada mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan yang diterima dengan praktek lapangan serta menjadikan pengamatan luas di luar bangku perkuliahan.
- 3. Dapat memberikan masukan kepada pemerintah sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan dalam rangka meningkatkan pendidikan.

E. Hipotesa

Hipotesa merupakan suatu gambaran jawaban sementara dalam penelitian serta mempermudah bagi peneliti, secara tertulis adalah pernyataan tentang keadaan populasi yang kebenarannya didasari dengan data yang akan diperoleh dari sampel penelitian yang selanjutnya dapat ditolak atau dibenarkan.⁵

Menurut Nasution dalam bukunya Metode Research

Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.⁶

Sebagai dasar landasan dalam pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan hipotesa, sebagai berikut :

1. Hipotesa kerja atau hipotesis alternatif (H_i)

Hipotesis ini menyatakan :

Ada pengaruh pendidikan pondok pesantren An-Najiyah terhadap pembangunan masyarakat di kelurahan Sidosermo kecamatan Wonocolo Surabaya.

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H₀)

Hipotesis ini menyatakan :

5. Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, Yayasan Penelitian, Fakultas Psikologi, UGM Yogyakarta, hal 63.

6. Prof. Dr. Nasution, MA., Metode Research, Bumi Aksara hal. 39.

Tidak ada pengaruh pendidikan pondok pesantren terhadap pembangunan masyarakat di kelurahan Sido-sermo Wonocolo Surabaya.

F. Metodologi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian penelitian, metode penelitian yang dipergunakan mempunyai peranan yang amat penting, sebab keberhasilan atau tidaknya tujuan yang diinginkan dalam penelitian banyak ditentukan oleh metode penelitian yang dipergunakan. Dengan menguasai metodologi penelitian diharapkan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Penentuan metode penelitian yang sesuai merupakan syarat mutlak untuk mencapai suatu penelitian yang bermutu.

Hasil dari penelitian pada dasarnya tergantung pada kesesuaian dan ketepatan metode yang dipergunakan. Selain itu juga suatu penelitian akan berhasil dengan baik apabila data yang diperoleh sudah memadai dan kemudian dianalisa dengan alat pengumpul data serta ketelitian dan penelitian dalam menggunakan metode juga ikut mempengaruhi hasilnya.

Sebelum membicarakan tentang penelitian terlebih dahulu penulis membahas tentang pengertian dari metode dan penelitian itu sendiri.

Menurut Winarno Surachmad dalam bukunya Dasar-dasar dan Teknik Research :

Metode merupakan cara yang utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu.⁷

Sedangkan menurut WJS Poerwadarminto menyatakan bahwa :

Metode adalah cara yang telah diatur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud ilmu pengetahuan maupun penelitian.⁸

Juga oleh Nurhayati yang mengutip dari Nasrun dan Sri Mulyani Hartiniah menjelaskan bahwa :

Masalah metodologi mempunyai arti yang sangat penting dalam lapangan ilmu pengetahuan, ilmiah tidaknya penelitian atau penyidikan tergantung pada metodologi bahwa kriteria ilmu pengetahuan bukan persoalan yang akan diselidiki, tetapi metode yang dipergunakan,

Atas dasar beberapa pendapat tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metodologi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian, sebab metode merupakan cara utama untuk mencapai tujuan. Bahwa metodologi adalah prosedur seksama tentang cara yang diambil oleh peneliti dalam usaha mencari mengumpulkan data dalam bentuk laporan

7. Winarno Surachmad, Dasar-dasar dan Teknik Research.

8. WJS. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1982, hal. 649.

atau tulisan ilmiah, karena banyaknya metode, maka seorang peneliti perlu menyesuaikan pemakaian metode dengan permasalahan yang akan dibahas melalui penelitian. Setiap penelitian umumnya dimulai dengan suatu permasalahan yang lazim disebut masalah penelitian.

Sedangkan penelitian yang diungkapkan oleh Sutrisno Hadi dalam bukunya metodologi Research I menyatakan "Penelitian adalah sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah".⁹

Permasalahan penelitian muncul karena beberapa sumber, yaitu karena adanya ketidaktahuan tentang sesuatu, keraguan atau tentang sesuatu yang ada atau mempertanyakan segala sesuatu yang oleh umum dinilai sebagai kebenaran.

Pengertian penelitian menurut Nasution dalam bukunya menyatakan bahwa :

Penelitian adalah cara untuk memecahkan masalah yang pelik untuk memperluas cakrawala pengetahuan. Pada hakekatnya penelitian adalah suatu cara berpikir penelitian bukanlah sekedar mengumpulkan data betapapun banyaknya, melainkan pengolahannya sehingga terungkap

9. Sutrisno Hadi, Metode Research I, Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi, UGM, Yogyakarta, hal. 4.

maknanya. Penelitian yang akhirnya bertujuan untuk mencari kebenarannya.¹⁰

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Metodologi Research I menyatakan bahwa :

Penelitian adalah sesuatu dengan tujuan penelitian dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah untuk penelitian disebut metode penelitian.¹¹

Dari beberapa definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah usaha untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data atau informasi yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data atau informasi yang dilaksanakan dengan jelas dan teliti, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai akibat dari definisi di atas penelitian mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Berikut ilmiah artinya dilakukan melalui prosedur sistematis dengan menggunakan pembuktian yang meyakinkan berupa fakta yang diperoleh secara obyektif.
- b. Merupakan suatu proses yang berjalas terus menerus, karena hasil suatu penelitian dapat disempurnakan lagi.

10. Nasution, Op.cit, hal. 1

11. Sutrisno Hadi, Loc.Cit, hal 4.

Pada dasarnya penelitian mempunyai fungsi menemukan, mengembangkan, serta menguji kebenaran suatu pengetahuan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti agar mendapat hasil tulisan yang benar-benar bisa diharapkan dan dapat dipertanggung jawabkan adalah sebagai berikut :

- a. Sistematis artinya dapat dilaksanakan menurut pola tertentu dari yang paling sederhana sampai pada pola yang paling komplek sehingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien.
- b. Berencana artinya dilaksanakan dengan unsur kesengajaan dan sebelumnya sudah dipikirkan tentang langkah-langkah pelaksanaannya.
- c. Mengikuti konsep ilmiah artinya mulai dari awal hingga akhir kegiatan penelitian mengikuti cara. Cara yang sudah ditentukan yaitu dengan prinsip memperoleh pengetahuan.

Dari uraian di atas, maka jelaslah bahwa untuk menemukan kebenaran harus mempergunakan beberapa metode yang bersifat ilmiah.

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian karena eksperimen dengan mengambil obyek penelitian dikeluarkan Sidosermo, kecamatan Wonocolo Surabaya.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan di pondok pesantren An-najiyah terhadap pembangunan masyarakat.

Dengan mengambil sampel sejumlah 50 orang dengan menggunakan metode random sampling dengan jenis area probability sampling. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan metode statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang diinginkan.¹²

2. Deskripsi Populasi dan Penentuan Sampel

Masalah yang dirumuskan perlu adanya obyek yang selaras dengan permasalahan tersebut. Obyek penelitian bisa berupa manusia, benda, peristiwa atau gejala yang menjadi variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Adanya suatu penelitian yang akurat untuk itu, penulis menjabarkan pengertian populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel secara terpisah.

a) Populasi

Obyek penelitian yang akan diterapkan sebagai pusat dari kegiatan penelitian harus diterapkan ciri-ciri dan identitasnya untuk

12. Sutrisno Hadi, Op.cit, hal. 75

menentukan data keseluruhan.

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya yang dimaksud dengan populasi adalah :

Seluruh penduduk yang dimaksud untuk penyelidikan disebut populasi. Populasi dibatasi jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.

Jadi semua individu dalam pengertian populasi akan diselidiki dalam penelitian, sedangkan cara penyelidikannya dalam hal ini disebut metode populasi. yang penting dalam populasi ini adalah penegasan batasan-batasan luasnya. Ciri-ciri sifat populasi sebagai subyek penelitian yaitu seluruh warga masyarakat yang pernah mengikuti pendidikan di pondok pesantren An-nijiyah kelurahan Sidosermo kecamatan Wonocolo Surabaya.

b) Penentuan Sampel

Berkaitan dengan sampel maka Sutrisno Hadi dalam bukunya menyatakan bahwa "sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi"

Dengan menetapkan sebagian populasi yang ada diharapkan hasil yang dicapai akan dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan sifat

populasi yang bersangkutan. Dengan demikian penelitian hanya dilakukan pada sampel yang telah terjadi ditentukan sebelumnya. Tetapi hasilnya dapat digambarkan atau mewakili dari seluruh populasi yang ada. Teknik sampling ini dipakai dalam menentukan sampel, penelitian ini adalah : "Teknik random sampling", yaitu mengambil secara acak, alasan digunakan teknik ini adalah semua populasi dalam keadaan homogen.

Pengertian random sampling menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya menyatakan bahwa :

"Suatu cara disebut random sampling kalau tidak memilih-milih individu-individu yang kita tugaskan untuk mengisi sampel kita atau suatu sampel adalah sampel random jika tiap-tiap individu dalam tiap populasi diberi kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel".¹³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik random sampling dengan jenis area probability yang artinya pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tingkat wilayah dan menetapkan sebanyak 50 orang.¹⁴

3. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data

13. Sutrisno Hadi. Op.cit, hal. 75

14. Ibid, hal 76

adalah yang dilakukan penulis adalah cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penulisan ini penelitian didasarkan atas situasi lapangan dan kejaian kepustakaan, dalam usaha pengambilan kesimpulan, digunakan metode induksi, yaitu penarikan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta yang bersifat khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.¹⁵

Tentang studi lapangan, penulis secara langsung menyatakan penelitian di tempat obyek penelitian yakni di kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Surabaya dengan menggunakan metode sebagai berikut :

a) Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁶

Observasi ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui observasi ini diperoleh data tentang monografi. Obyek penelitian yaitu situasi belajar di pondok pesantren An-Najiyah.

15. Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Studi Praktek, Yogyakarta, Reneka Cipta, 1998. hal 115.

16. Ibid, hal. 136

b) Metode angket

Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁷

Metode angket pada dasarnya merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang langsung diajukan kepada responden supaya dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang sedang diteliti. Melalui metode ini diperoleh data-data tentang bagaimana pengaruh pendidikan pondok pesantren An-najiyah terhadap pembangunan masyarakat di Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Surabaya.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik dengan menyelidiki tanda-tanda tertulis seperti, majalah-majalah, buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.¹⁸

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data antara lain : jumlah santri, struktur organisasi pondok, kegiatan-kegiatan pondok

17. Ibid, hal 139.

18. Ibid., Hal. 200

pesantren, dan luar pesantren dan sebagainya.

d) Metode Interview

Yang dimaksud metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁹

Metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data antara lain, sejarah pondok pesantren An-najiyah, letak geografis, keadaan sarana dan prasaranya, dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Pada bagian ini yang perlu dipaparkan adalah metode analisis data yang diinginkan generalisasi atau kesimpulan tentang masalah yang diteliti.

Dalam menganalisa data penelitian ini menggunakan metode statistik dalam rumus Chi-Kuadrat untuk menentukan hasil skor yang sesuai, data yang terkumpul lebih dahulu dianalisis dan diolah berdasarkan pengolahan ini, kemudian baru kesimpulan dibuat sesuai dengan data dan tujuan penelitian itu, maka dalam analisis data ini digunakan rumus sebagai berikut :

19. Sutrisno, Op.Cit, Jilid II, hal. 193

Chi-Kuadrat

$$X^2 = \frac{(F_o - F_h)}{F_h}$$

Keterangan :

X^2 : Chi-Kuadrat

F_o : Frekuensi yang diperoleh dari (observasi dalam) sampel

F_h : Frekuensi yang diterapkan dalam sampel dalam penelitian dan frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Berdasarkan rumus Chi-Kuadrat diperoleh skala konversi nilai X^2 adalah sebagai berikut :

+0,70 ke atas = hubungan positif sangat kuat

+0,50 sampai +0,69 = hubungan positif sangat mantap

+0,30 sampai +0,49 = hubungan positif yang sangat sedang

+0,10 sampai 0,29 = hubungan positif yang sangat rendah

+0,01 sampai 0,09 = hubungan positif yang tidak berarti

0,0 = tidak ada hubungan

-0,01 sampai -0,29 = hubungan negatif yang tidak berarti

-0,10 sampai -0,29 = hubungan negatif yang rendah

-0,30 sampai -0,49 = hubungan negatif yang rendah

-0,50 sampai -0,69 = hubungan negatif yang mantap

-0,70 keatas = hubungan negatif yang sangat kuat

C. Sistematika Pembahasan

Penulisan dibagi dalam empat bab. Sebagai pendahuluan, dalam bab satu dijelaskan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan Judul, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Hipotesa, Metodologi, serta Sistematika Pembahasan.

Pada bab kedua tentang landasan teori tentang pendidikan pondok pesantren dan pembangunan masyarakat yang mengandung uraian tentang pengertian pendidikan pondok pesantren, dasar dan tujuan pendidikan pondok pesantren, kurikulum pendidikan pondok pesantren, metode yang diterapkan pada pondok pesantren. Pengertian pembangunan masyarakat, faktor yang mempengaruhi.

Pada bab ketiga tentang penyajian dan analisa data yang meliputi : Gambaran Umum Pondok Pesantren An-Najiyah, Monografi dan Demografi Pondok Pesantren An-Najiyah usaha peningkatan mutu pendidikan dan analisa data.

Pada bab keempat tentang penutup dan saran yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

